HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN AKHLAK KEPADA TEMAN DI SDIT ALAM GOLDEN SCHOOL SOLOK

Febri Lailatur Rahmi[1] , Jasmienti[2] , Arman Husni[3], Charles[4]

[1,2,3,4]*Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : febrilailaturrahmi4873@gmail.com[1], jasmienti@uinbukittinggi.ac.id[2]
arman.husni@iainbukitinggi.ac.id[3] ,charlesmalinkayo.cc@gmail.com[4]

ABSTRACT

This research was motivated by several problems that the author found in class V SDIT Alam Golden School. There are some students whose ability to read the Qur'an is not in accordance with makharijul huruf and cannot apply tajweed science, there are still some students who cannot maximally apply morals to friends properly. This research is a correlational quantitative research with the sample in this study are fifth grade students at SDIT Alam Golden School Solok, totaling 60 students and divided into 3 class rombel. Of the total population, all of them became samples in this study. The data collection techniques used in this study are 1) Test instrument method to obtain data on the ability to read the Qur'an 2) Questionnaire instrument to obtain data on akhalak to student friends. The prerequisite analysis test to be used is normality test using Kolmogorov-Smirnof, homogeneity test using Levene test, linearity test of anova test twotail and hypothesis testing using Pearson product moment guided by r table with 5% significance level.

Keywords : *Ability, Reading the Qur'an, Morals, Friends.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa masalah yang penulis temukan dikelas V SDIT Alam Golden School. Ada beberapa siswa yang kemampuan membaca Al-Qur‟annya belum sesui dengan makharijul huruf dan belum bisa menerapkan ilmu tajwidnya, Masih ada diantara siswa yang belum mampu secara maksimal menerapkan akhlak kepada teman dengan baik. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V di SDIT Alam Golden School Solok yang berjumlah 60 siswa dan terbagi dalam 3 rombel kelas. Dari jumlah populasi tersebut, semuanya menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Metode instrumen tes untuk memperoleh data kemampuan membaca Al-Qur‟an 2) Instrumen angket untuk memperoleh data akhalak kepada teman siswa. Uji prasyarat analisis yang akan digunakan adalah uji normalitas menggunakan kolmogorov-smirnof, uji homogenitas menggunakan levene test, uji linearitas anova test twotail dan uji hipotesis menggunakan pearson product moment dengan berpedoman pada "r" tabel dengan taraf signifikansi 5%. Dari penelitian ini dihasilkan nilai koefiien korelasi (rxy) sebbesar 0, 422 > 0,05. Jika dilihat dari r hitung dan r tabel (0,422 > 0, 2542) sehingga dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikan 5% maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan searah antara kemampuan membaca Al-Quran dan akhlak kepada teman sebesar 17,8%.

Kata Kunci : *Kemampuan, Membaca Al-Qur'an, Akhlak, Teman*

PENDAHULUAN

Pendidikan juga merupakan jembatan agar manusia mampu memahami suatu nilai yang kemudian diharapkan dapat menerapkan nilainilai tersebut dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam Perundangundangan tentang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan merupakan: "Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat" (Desi Pristiwanti, 2022).

Jelas disebutkan bahwa diantara tujuan pendidikan nasional adalah membentuk siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan memiliki akhlak mulia. Dalam Pendidikan Islam, akhlak merupakan sasaran utama pendidikan.

Pendidikan dalam bahasa Yunani berasal dari kata padegogik yaitu ilmu menuntun anak. Orang Romawi melihat pendidikan sebagai educare, yaitu mengeluarkan dan menuntun, tindakan mewujudkan potensi anak yang dibawa waktu dilahirkan di dunia. Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai Erziehung yang setara dengan educare, yakni: Membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak. (Nurkholis, 2013).

Marisyah mengartikan pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia. Yayan Alpian mengatakan lebih penting lagi adalah terus melakukan terobosan dan inovasi bermacam ragam upaya untuk menummbuhkan. peluang bagi warga dan khalayak umum guna memperoleh pengajaran dari semua tingkat satuan Pendidikan.(Ujud et al., 2023)

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Harun Ahmad menyatakan bahwa Pendidikan merupakan faktor penting bagi masyarakat, demi maju mundurnya kualitas masyarakat atau bangsa sangat bergantung pada pendidikan yang ada pada rakyat bangsa tersebut. (Fazli Abdillah, 2024). Harun Ahmad menyatakan bahwa Pendidikan merupakan faktor penting bagi masyarakat, demi maju mundurnya kualitas masyarakat atau bangsa sangat bergantung pada pendidikan yang ada pada rakyat bangsa tersebut. (Asa Riswan, 2022).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap anak. Pendidikan harus dilaksanakan secara terus menerus tidak terputus tapi berkelanjutan antara satu tahap ke tahap lainnya, termasuk menanamkan ilmu-ilmu agama pada setiap anak. Sebagaimana dijelaskan dalam Qs. Al-Luqman Ayat 13.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَٰنُ لِٱبْنِهِۦ وَهُوَ يَعِظُهُۥ يَٰبُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِٱللَّهِ ۖ إِنَّ ٱلشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : *Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya,"Wahai anakku! Janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar*." (Al-Luqman: 13.)

Kemampuan adalah kesanggupan untuk mengingat, artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada diri siswa berarti ada suatu indikasi bahwa siswa tersebut mampu untuk menyimpan dan menyimpulkan kembali dari sesuatu yang telah diamatinya.(Wahyudi, 2017).

Membaca Al-Qur'an yaitu membaca dengan nyaring dan jelas sesuai dengan makhorijul hurufnya, yang mana setiap muslim harus dapat menguasainya, karena Al-Qur'an merupakan

pedoman bagi umat Islam. Aktivitas ini dalam agama Islam termasuk ibadah dan orang yang melakukannya akan mendapatkan ganjaran berupa pahala dari Allah. (Maulidatul Husna, 2022).

Membaca dan memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat islam, karena Al-Qur'an merupakan sumber utama bagi manusia dalam menjalankan kehidupan, agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah illmu tajwid maka ditempuh melalui proses pendidikan atau pembelajaran, baik pendidikan formal maupun non formal. Dengan membaca al-qur‟an dan mempelajari ilmu agama memiliki manfaat yang bisa langsung dirasakan yaitu mampu memberikan ketenangan dan ketentraman bagi yang mempelajarinya dan setiap yang dipelajari memiliki manfaat yaitu sebagai pondasi pertama untuk membangun pribadi muslim yang ideal. Hal ini dikarenakan, selain kita mempelajari kita juga belajar membaca dan menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi kehidupan kita. (Azmi et al., 2024).

Kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu potensi kesanggupan yang dimiliki seseorang dalam membaca Al-Qur'an baik dalam melafadzkan bacaan berupa huruf-huruf yang di ungkapkan dalam ucapan atau kata (makharijul huruf) dan tajwid sesuai dengan aturan yang ada serta bacaan yang indah.(Febriyanti et al., 2022)

Menurut teori pembelajaran sosial dari Albert Bandura "Kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki hubungan dengan akhlak kepada teman melalui proses belajar yang melibatkan observasi (Melihat, Mengamati) imitasi (Meniru), Reinforcement & Punishment (Penguatan & Hukuman) dan Self-efficacy (Kepercayaan Diri). (Albert Bandura, 19871).

Akhlak Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), akhlak adalah budi pekerti atau kelakuan. Sedangkan pengertian akhlak menurut istilah adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan suatu perbuatan dengan mudah karena kebiasaan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu. (Puja Hayati et al., 2024). Akhlak bisa juga disebut sebagai perilaku, karakter, tabiat, ataupun watak seseorang dalam bertingkah laku. Akhlak sosial merupakan satu diantara luasnya lingkup pembahasan tentang akhlak. Nunu dalam jurnalnya mengutip pendapat Maisah yang menyatakan bahwa manusia secara instinktif adalah makhluk sosial, dimana ia tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain.(Azmi et al., 2024)

Pada usia 6-9 tahun masa kanak-kanak awal dan usia 10-12 tahun masa kanak-kanak akhir. Masa ini merupakan masa bermain bersama, ditandai anak sudah suka keluar rumah dan mulai bergaul dengan teman sebayanya, Pada masa ini anak sudah memiliki dan memilih teman untuk bergaul. Anak pada tahap usia ini memiliki karakteristik senang bermain, bergerak, berkerja dalam kelompok, dan senang merasakan sesuatu secara langsung. Kemampuan nalar anak yang mulai berkembang pada fase ini akan sangat membantu memotivasi dirinya untuk melakukan berbagai kegiatan positif, bukan karena meniru, melainkan karena mulai disadari arti penting dari aktivitas tersebut. (Hijriati, 2021).

Akhlak memiliki hubungan yang erat bagi individu dan suatu bangsa. Sesuai dengan berbagai ayat Al-Qur'an yang mengulas mengenai akhlak mulia Nabi dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. AlAḥzāb:21

لَّقَدۡ كَانَ لَكُمۡ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسۡوَةٌ حَسَنَةٞ لِّمَن كَانَ يَرۡجُواْ ٱللَّهَ وَٱلۡيَوۡمَ ٱلۡأٓخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرٗا

Artinya : "*Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.(Al-Ahzab:21)*

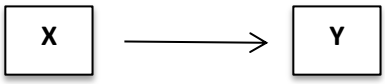
Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an sangat menekankan tentang penerapan akhlak yang baik. Rasulullah Saw senantiasa mengajarkan kita untuk menjaga akhlak dalam keadaan apapun. Peran Rasulullah Saw sebagai uswatun hasanah dan penyempurna akhlak tergambar jelas dari dua

dalil di atas. Karena sejatinya, Pendidikan Islam bersifat teoritis dan praktis yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Peran Rasulullah Saw sebagai uswatun hasanah dan penyempurna akhlak tergambar jelas dari Tiga dalil di atas. Karena sejatinya, Pendidikan Islambersifat teoritis dan praktis yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDIT Alam Golden School, pada tanggal 25 maret 2025 peneliti melihat dan mendengarkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ternyata ada beberapa siswa yang bacaan dan pelafalan huruf hijaiyyah nya yang belum sesuai dengan makharijul huruf dan belum sesuai dengan ilmu tajwid ada. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian terhadap siswa di SDIT Alam Golden School Solok.

METODE

Metode penelitian membantu mengarahkan langkah-langkah yang harus diambil dalam melaksanakan penyelidikan ilmiah dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, reliabel dan bermakna. (Garaika Damanah, 2019). Dalam penelitian ini Peneliti menerapkan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Peneliti berusaha mencari hubungan antara dua variabel. Adapun variabel yang diteliti adalah kemampuan membaca alqur'an variabel bebas dan akhlak kepada teman variabel terikat, dengan desain penelitian sebagai berikut:



Variabel X : Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Variabel Y : Akhlak Kepada Teman

Penelitian ini dilakukan di SDIT Alam Golden School, yang beralamat di Jl. Sersan Zainal, Aro IV Korong, Kec. Lubuak Sikarah, Kota Solok. Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 5 SDIT Alam Golden School. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik Total Sampling atau "Sampling Jenuh", yaitu di mana seluruh anggota populasi di dalam penelitian dijadikan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan jumlah populasi di lokasi penelitian sebanyak 60 siswa, maka peneliti mengambil seluruh populasi sebagai sampelnya. Teknik pengumpulan datanya angket dan tes, teknik analisis datanya menggunakan Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Lineritas, dan Uji Hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Deskriipsi Data

Untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan tes untuk variabel kemampuan membaca Al-Qur"an sedangkan untuk variabel akhlak kepada teman menggunakan perhitungan angket yang berpedoman pada skala likert berjangka 1-5 yang terdiri dari butir pertanyaan positif dan butir pertanyaan negatif

b. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan distribusi normal atau tidak normal. Variabel yang di gunakan adalah hasil data pada variabel independen yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dan hasil dari variabel dependen (terikat) yaitu akhalak kepada teman (Kecuali butir pertanyaan no. 15 dan no. 17 karena tidak valid). Uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan *kolmogrove-smirnov* dengan bantuan SPSS, di temukan hasil sebagai berikut**:**

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.37445677
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.052
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.468
Asymp. Sig. (2-tailed)		.981

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,981. Hasil yang diperoleh tersebut dinyatakan bahwa (0,981 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, kemudian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varians yang homogen atau tidak homogen. Datanya sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Akhlak Kepada Teman

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.396	12	45	.958

Berdasarkan hasil uji homogenitas tersebut, pada kolom based on mean diketahui nilai signifikansi 0,958 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data bernilai homogen, artinya sampel berasal dari populasi yang memiliki *varians* yang sama**.**

d. Uji Linearitas

Pada uji lineraritas, variabel yang digunakan adalah hasil data pada variabel independen yaitu kemampuan membaca Al-Quran dan hasil data pada variabel dependen atau terikat yaitu akhlak kepada teman (kecuali butir pertanyaan no. 7 dan no. 8 karena tidak valid). Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan *ANOVA for linearity* dengan SPSS

Tabel 3. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak Kepada Teman * Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Between Groups	(Combined)	340.722	14	24.337	1.388	.198
		Linearity	.634	1	.634	.036	.850
		Deviation from Linearity	340.088	13	26.161	1.492	.158
	Within Groups		788.928	45	17.532		
	Total		1129.650	59			

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa setelah dilakukan uji linearitas, nilai signifikansi pada kolom *deviation from linearity* adalah sebesar 0,158 lebih besar dari taraf signifikansi taraf 5% (0,158 >0,05) Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

e. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, hipotesis yang diuji adalah hubungan antara kemampuan membaca Al-Quran dengan akhlak kepada teman siswa kelas V di SDIT Alam Golden School Solok. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, maka penelitian dilanjutkan dengan pengujian korelasi yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) menggunakan teknik analisis korelasional product moment. Data variabel x dan y diolah menggunakan SPSS dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai rhitung > rtabel maka antar variabel berkorelasi, dan jika nilai rhitung < rtabel maka antar variabel tidak berkorelasi.

Tabel 4. Uji korelasi Pearson

Correlations

		Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Akhlak Kepada Teman
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Pearson Correlation	1	.422**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	60	60
Akhlak Kepada Teman	Pearson Correlation	.422**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas yang diperoleh dari perhitungan menggunakan SPS diketahui bahwa nilai koefisien korelasi pada tabel Pearson Correlation sebesar 0,422. Selanjutnya untuk menjawab hipotesis nihil (H0) dan hipotesis alternatif (Ha), maka dilakukan pembandingan antara nilai rhitung dan rtabel, dimulai dengan mencari derajat kebebasan terlebih dahulu. Diketahui df = 60 (60-2 = 58) pada taraf signifikansi 5%, diperoleh rtabel = 0,2542. Jika dilihat, maka rhitung lebih besar dari pada besaran nilai rtabel (0,422 > 0,2542) Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikansi 5%, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Artinya, terdapat korelasi atau hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SDIT Alam Golden School Solok pada bulan Mei sampai dengan selesai bertujuan untuk mencari hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan akhlak kepada teman, yang mana penelitian ini dilakukan dengan metode korelasional. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Peneliti melakukan tes untuk melihat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan menyebarkan angket kepada responden untuk melihat hasil dari penelitian yang dilakukan apakah ada hubungan dengan akhlak kepada siswa.

Berdasarkan penjelasan dan hasil perhitungan di atas, data diinterpretasikan secara sederhana dengan membandingkan nilai rhitung (0,422) dan rtabel pada df 58 (0,2542). Hasilnya rhitung > rtabel dan tidak terdapat tanda minus (-) pada nilai rhitung. Artinya bentuk hubungan antara kedua variabel dinyatakan positif dan searah sebesar 0,422, dimana semakin tinggi tingkat kemampuan membaca Al-Quran, maka semakin tinggi pula akhlak kepada teman siswa.Jika disesuaikan dengan data 'r' product moment pada tabel 3.7, diketahui bahwa besaran rxy (0, 422) ada di rentang 0,40-0,599 dimana antara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan positif yang cukup. Kemudian Untuk mengetahui penyebab perubahan yang datang dari varibel X terhadap naik turunnya variasi nilai variabel Y, maka dapat dihitung dengan rumus koefisien determinan,

KP/KD = r^2 x 100%
KP/KD = $0{,}422^2$ x 100%
= 0, 17808
= 17, 8%

Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Quran mempengaruhi akhlak kepada teman siswa sebanyak 17, 8%, dan 82, 2% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Menurut teori pembelajaran sosial Albert Bandura Kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki hubungan dengan akhlak kepada teman melalui proses belajar. Kemudian dijelaskan juga dalam Al-Qur'an bahwa orang yang mendekatkan diri kepada Allah SWT diantaranya melalui membaca Al-Qur'an maka akan timbul rasa ketenangan hati dan ketentraman dari dalam dirinya sehingga akan berpengaruh terhadap kestabilan emosionalnya dalam bergaul dikehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang "Hubungan Antara Kemampuan Membaca Al-Quran dengan Akhlak Kepada Teman Siswa Kelas V di SDIT Alam Golden School Solok", maka dapat ditarik garis besar kesimpulan bahwasannya dari tabel kualifikasi diketahui bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas V SDIT Alam Golden School yang berjumlah 60 orang tergolong kuat.

Pada taraf signifikansi 5%, diketahui bahwa data berdistribusi normal, besifat homogen dan linear. Pada pengujian hipotesis dengan uji korelasi menggunakan rumus Pearson Product Moment dan didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,422 dimana nilai tersebut lebih besar dari r tabel sebesar 0,2542. Kemudian diketahui pada nilai r hitung tidak terdapat tanda minus (-). Sehingga dapat diartikan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang positif dan searah, dimana semakin tinggi tingkat kemampuan membaca Al-Quran, maka semakin tinggi pula akhlak kepada teman siswa. Variabel X atau kemam[puan membaca Al-Quran memiliki kontribusi terhadap perubahan naik turun variasi nilai variabel Y atau akhlak kepada teman siswa sebesar 17,8%, dan 82,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Orang Tua
   Pendidikan pertama seorang anak didapatkan dari dalam rumahnya. Sebagai keluarga muslim, membaca Al-Qur'an dan berakhlak mulia dalam bersosialisasi merupakan hal yang harus dilakukan dan dibiasakan. Karenanya penting bagi orang tua untuk memberikan motivasi kepada anak agar ia menjadikan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai prioritasnya. Salah satu bentuk motivasi tersebut adalah dengan meluangkan waktu untuk mendampingi anak ketika membaca Al-Qur'an serta memperhatikan sikap dan keseharian anak agar ia tumbuh menjadi pribadi yang taat dan berakhlak mulia, juga agar kebiasaan baik yang telah ditanamkan di sekolah, juga diterapkan di rumah, sehingga menjadi maksimal.
b. Bagi Guru
   Sebagai fasilitator pendidikan, harapannya guru tidak hanya sekedar menuntaskan program di sekolah, namun juga agar memberikan pemahaman kepada siswa dan memfokuskan penerapan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam program tersebut agar siswa terbiasa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dalam hal ini adalah nilai-nilai pendidikan akhlak.
c. Bagi Siswa
   Sebagai siswa muslim, sudah selayaknya berusaha untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain untuk melatih kedisiplinan, juga melatih rasa tanggung jawab atas dirinya sendiri.
d. Bagi Peneliti
   Hendaknya peneliti yang akan datang mengembangkan penelitian tentang hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Akhlak. Demikianlah beberapa kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Mudah mudahan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan suatu alternatif di dalam Pendidikan, yaitu sebagai aplikasi, konsep dan teori dalam aktivitas Pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif, efisien dan bertumpu pada mutu yang diharapkan dalam sistem pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Fazli. 2024. Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara Dan Tantangannya Di Era Milennial. *EDUCARE : Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*.

Al-Luqman : 13

Al-Ahzab: 21

Azmi, Syahrul, dkk. 2024. Pengaruh Kegiatan Mengaji Dalam Meningkatkan Nilai Keagamaan pada Siswa Kelas VII SMPN 07 Rupat. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*. Vol. 2, No. 1.

Bandura, Bandura. 1971. *Social Learning Theory, (Amerika Serikat : General Learning Pres*.

Febriyanti, dkk. Implementasi Program Metode PembiasaanTadarus Al Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama.

Hayati, puja, Dkk. 2024. Analisis Bentuk Akhlak Kepada Teman Dan Tetangga Berdasarkan Al-Qur'an. Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam. Vol. 2. No. 3.

Husna, maulidatul. 2022. Pengaruh Guru Al-Qur'an Hadis Kepada Siswa MAN Koto Baru dalam Meningkatkan Minat Mengaji Al-Qur'an.

Nurfirdaus, Nunu, Risnawati. 2019. Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan Dan Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus Di Sdn 1 Windujanten). *STIKP Muhammadiyah Kuningan: Jurnal Lensa Pedas*. Vol. 4. No. 1.

Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. Jurnal Kependidikan. Vol.1. No. 1.

Pristiwanti, Desi, dkk. 2022. Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 4. No. 6.

Rahmi, putri, Hijriati. 2021. Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak.* Vol. 7. No. 1.

Riswan, assa. 2022. *Jurnal Ilmiah Society*. Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten BolaangMongondow Utara. Vol. 2. No. 1.

Ujud, sartika, dkk. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*. Vol. 6. No. 2.

Wahyudi. 2017. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tatbiqi Siswa Kelas VII SMP Annida Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016.